

## **BAB VI**

### **EVALUASI RANCANGAN**

#### **6.1 Review Evaluatif pada Rancangan Tata Ruang dan Lansekap**

Tema "Pleasure of Reading" sebagai upaya untuk memberikan motivasi kepada masyarakat Aceh untuk gemar membaca diselesaikan melalui rancangan bangunan sebagai perpustakaan yang mengintegrasikan aspek sosial dan budaya masyarakat Aceh Barat Daya. Persoalan perancangan terkait dengan tema tersebut mencakup persoalan perancangan Tata Ruang, Tata Lansekap, Massa dan Selubung Bangunan.

**Pada tahap komprehensif hasil evaluasi terkait dengan tema tersebut dapat dirangkum dalam poin-poin berikut :**

##### **a. Karakteristik Perilaku Duduk/Membaca Masyarakat Aceh**

Berdasarkan hasil wawancara baik dari Kepala Perpustakaan kabupaten Aceh Barat Daya, Kepala Dinas Pendidikan Aceh Barat Daya, Kepala Dinas Museum Aceh, masyarakat umum, dan mahasiswa. Penulis tidak mendapatkan data yang akurat mengenai karakteristik duduk masyarakat Aceh dikarenakan memang karakteristik tersebut memang tidak terdapat dalam literatur maupun pergaulan sehari – hari masyarakat Aceh.

##### **b. Kenyamanan Membaca Bagi Anak – Anak, Remaja, dan Orang Tua**

Untuk mendapatkan efisiensi ruang dengan tuntutan, jenis, dan perilaku baca yang berbeda maka kelompok pembaca dipisah berdasarkan jenis dan perilaku baca, hal ini dilakukan untuk memudahkan penataan ruang dengan mempertimbangkan kenyamanan pada masing – masing kelompok pembaca.

(lihat hal 68 dan 69)

### **c. Kenyamanan Bagi Aktifitas Sosial Masyarakat Aceh Barat Daya**

Kenyamanan sosial masyarakat Aceh Barat Daya terletak dalam silaturahmi dan diskusi yang telah di aplikasikan ke dalam rancangan pada lantai 2 perpustakaan dan lansekap.

Rancangan Tata Ruang Dalam dan Lansekap dievaluasi dengan kuesioner yang diajukan kepada pengguna yaitu representasi masyarakat Aceh. Pengujian implikasi tema “Pleasure of Reading” dalam rancangan tata ruang melalui kuesioner yang diajukan kepada pengguna (representasi masyarakat Aceh) menunjukkan bahwa integrasi fungsi sosial budaya pada tata ruang perpustakaan dengan menambahkan ruang-ruang untuk diskusi, pembacaan hikayat, gallery museum, panggung seni, dan ruang minum kopi dinilai sudah terakomodasi dengan baik dalam rancangan. Namun ruang koridor penghubung massa bangunan sebagai area rekreasi pemancingan dianggap tidak sesuai dengan fungsi perpustakaan. Pada tahap pengembangan rancangan fungsi area pemancingan dihilangkan dengan pertimbangan dari kuesioner yang diajukan sebagai representatif keinginan responden yang notabene masyarakat Aceh Barat Daya sendiri sehingga rancangan yang dihasilkan dapat menampung aspirasi masyarakat Aceh Barat Daya.

## **6.2 Review Evaluatif pada Rancangan Massa dan Selubung Bangunan**

“Pleasure of Reading” berimplikasi pada kriteria kenyamanan pencahayaan dan termal pada ruang baca dan ruang koleksi. Pengujian rancangan selubungi menggunakan software ecotect. Hasil dari uji desain selubung menunjukkan bahwa ruang baca sudah memenuhi persyaratan pencahayaan alami (daylighting) dengan intensitas cahaya sekitar 250 – 300 lux. Pengujian dengan ecotect juga menunjukkan bahwa ruang koleksi buku terhindar dari radiasi matahari.

Desain massa bangunan dengan fasade yang mengekpresikan simbol kebudayaan Aceh dianggap terlalu modern dan belum menunjukkan karakter khas arsitektur Aceh. Fasade dirancangan dengan mentransformasikan pintoe Aceh melalui fasad depan pada rancangan sehingga karakter Aceh belum secara eksplisit tercermin dalam ekspresi massa bangunan.